

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap orang terus berkomunikasi untuk membangun kehidupan yang memuaskan bagi diri mereka sendiri atau orang lain. Semua bentuk komunikasi terus menerus, termasuk obrolan, berpendapat, menyebarkan informasi, dan bahkan hal-hal yang menyenangkan. Hal ini sesuai dengan sifat dasar manusia, yaitu bahwa mereka adalah makhluk sosial yang tidak dapat menghindari komunikasi. Komunikasi sangat erat pada kehidupan manusia sehingga sangat dan selalu dibutuhkan oleh semua pihak tanpa memandang suatu kalangan tertentu. Hendaknya suatu komunikasi yang disampaikan pula yang memiliki arti atau makna yang baik sehingga bisa juga dengan komunikasi menjadi ladang atau sasaran sarana penyampaian dakwah. Dakwah adalah tindakan kebaikan yang dilakukan dalam kaitannya dengan komunikasi.

Dakwah itu adalah seruan juga ajakan, panggilan dan undangan. Dakwah bisa juga pertama berupa proses komunikasi (tabliq), yang mengandung arti menyampaikan ajaran Islam, untuk mengajak seseorang atau kelompok untuk menganut dan mengamalkan ajaran tersebut. Pengamalan tersebut selalu berpedoman pada kebaikan sehingga komunikasi yang dilakukan pun selalu

bermanfaat secara langsung maupun tidak langsung yang berdampak di kemudian hari. Dakwah selalu dilakukan agar semua manusia dapat merasakan dan mendapatkan nilai kebaikan dakwah yang sebagaimana dianjurkan.

Melakukan suatu hal atau tindakan dakwah setidaknya mendasar pada membutuhkan tiga buah unsur yang berbeda, yakni seperti: pelaku dakwah, pesan dakwah, dan sasaran dakwah. Orang yang berdakwah disebut pendakwah. Pendakwah juga dapat dikenal dengan penyebutan umum sebagai dai. Menurut ilmu komunikasi, da'i adalah orang yang berkomunikasi dengan orang lain (komunikator) yang menyampaikan suatu pesan dakwah kepada berbagai kalangan sasaran dakwah yang di kehendaki dan inginkan untuk diberi pesan dakwah kebaikan.

Penyampaian pesan atau komunikasi dapat dilakukan oleh berbagai kalangan yang pada akhirnya membuat sedikit perbedaan dan berbagai perubahan dalam kehidupan. Dengan demikian, proses globalisasi telah sangat mempengaruhi cara menjalani hidup masyarakat dan membawa perubahan yang terkadang sangat signifikan bagi mereka semua. Paradigma sosial selalu bergeser. Hal tersebut sehingga juga membawa realitas baru dan kesulitan bagi umat Islam dalam kehidupan keagamaan mereka. Suka maupun tidak suka, pemahaman agama perlu ditingkatkan agar bisa beradaptasi dengan berbagai kesulitan dan berbagai perubahan tersebut. Jika tidak, iman akan sedikit demi sedikit akan tergerus dan tersapu arus perubahan sosial yang tak kiranya dapat terhindarkan. Jika hal demikian terjadi, agama akan menjadi kurang signifikan dalam kehidupan masyarakat.

Globalisasi kemajuan yang dicapai dalam kehidupan manusia dapat digunakan untuk membantu pelaksanaan dakwah yang juga seiring dengan permasalahan yang dihadapi umat, namun pula di sisi lain, hasil dari kemajuan tersebut, seperti kebebasan atau liarnya dalam beragama pula dapat menimbulkan kesulitan baru yang harus dihadapi da'I untuk menyesuaikan strategi dalam melaksanakan dakwahnya yang dilakukan agar tercapainya kehidupan beragama yang tetap harmonis.

Secara langsung atau tidak langsung, modernitas dan globalisasi telah mempengaruhi sifat dan cara hidup masyarakat yang telah dicuci otaknya. Berbagai aspek kehidupan masyarakat dipengaruhi oleh perkembangan ini. seperti sains, filsafat, tren pakaian, teknologi, dan budaya, khususnya antara negara industri dan negara berkembang. Banyak fenomena, termasuk yang baru muncul dan yang sudah lama berkembang, tersedia secara bebas, terkenal, dan bahkan dengan cepat menjadi tren. Tren adalah sebuah fenomena yang dikenal luas di dunia maya dengan mengacu pada suatu topik yang menjadi topik pembicaraan utama di kalangan masyarakat umum saat ini. Saat ini, terutama di kalangan anak muda yang menggunakan media sosial, pertanyaan liar tentang agama sangat umum dan mudah ditemukan.

Di negara ini, baik Muslim maupun non-Muslim sekarang sering mengajukan pertanyaan-pertanyaan aneh tentang agama. Untuk memulai percakapan atau terlibat dalam canda ramah, beberapa warga dunia maya memposting pertanyaan ini di situs web media sosial. Di youtube pemuda tersesat, Anda dapat menemukan semua jenis pertanyaan aneh layaknya

sebagai contoh: Bagaimana hukum tarawih ngebut 100/mbps?, Karena nanti kiamat Dajjal banyak pengikutnya apakah Dajjal akan centang biru?, Bagaimana hukum tidak sholat jumat karena kunci kost hilang? Juga berbagai banyak pertanyaan dapat ditemukan pada channel pemuda tersesat.

Channel ini menawarkan dakwah milenial yang memanfaatkan media sosial khususnya Youtube untuk mengikuti tren milenial dan memunculkan ide-ide kampanye dakwah yang kreatif. Hal yang paling luar biasa tentang Habib Husein Ja'far Al-Hadar, yang salurannya berkembang pesat dan rata-rata penayangan episodenya melampaui 1.000.000, adalah bagaimana dia berdakwah dan menanggapi pertanyaan-pertanyaan aneh, bahkan terkadang banyaknya dalam bentuk komedi.

Informasi dalam Pemuda Tersesat merupakan dakwah digital yang menjawab pertanyaan anak muda dan minat mereka terhadap isu-isu spiritual. Akibatnya, orang mulai bertanya-tanya tentang hal-hal yang tabu dan ingin mengetahui solusinya. Banyak pertemuan ustadz dan ta'lim dapat digunakan sebagai sumber untuk mempelajari jawaban atas pertanyaan tentang spiritualitas, tetapi tidak semua pertanyaan sesuai untuk diajukan kepada otoritas agama. Hasilnya, materi Pemuda Tersesat dikembangkan untuk menjawab semua pertanyaan anak muda, termasuk yang paling liar dari segala kalangan yang ada.

Konsep dan strategi dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar menjadi suatu perbedaan tersendiri dan menarik untuk didiskusikan ide dan taktik dakwahnya sehingga bisa menjadi pedoman bagi para pendakwah saat ini maupun yang

akan datang terhadap perkembangan beragama yang terus terjadi. Dalam berdakwah berbagai generasi sekarang ini. Selain strateginya yang khas, sisi lucu Habib Husein Ja'far Al-Hadar membuat penonton terpukau.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang akan diajukan sebagai skripsi dengan judul berdasarkan uraian di atas. **“STRATEGI DAKWAH HABIB HUSEIN JA’FAR AL-HADAR DALAM YOUTUBE PEMUDA TERSESAT”**.

B. Fokus Penelitian

Seperti yang telah disinggung di latar belakang, kajian tentang bagaimana strategi dakwah Habib Husein Ja'far al-hadar dalam YouTube pemuda tersesat menjadi fokus penelitian ini.

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui strategi dakwah Habib Husein Ja'far al-hadar dalam YouTube pemuda tersesat.

D. Signifikansi Penelitian

Pentingnya penelitian ini dapat terbagi menjadi berbagai kegunaan, yaitu: penggunaan teoritis dan penggunaan praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk penelitian praktis dan memajukan memahami komunikasi, khususnya yang

berkaitan dengan bagaimana taktik dakwah menggunakan media modern, termasuk internet. Berkembang menjadi sumber signifikan informasi ilmiah yang akurat tentang Strategi Habib Husein Ja'far Al- Hadar dalam YouTube pemuda tersesat.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diyakini akan menghasilkan ilmu yang menambah wawasan dan memberikan masukan yang bermanfaat bagi mahasiswa, masyarakat, dan pihak-pihak yang berminat mempelajari teknik dakwah untuk mengamalkan penyadaran nilai-nilai Islam melalui YouTube. Menjadi referensi penting data ilmiah yang relevan terkait Strategi Habib Husein Ja'far Al- Hadar dalam YouTube pemuda tersesat.

E. Definisi Istilah

1. Strategi Dakwah

Strategi dakwah dapat dilihat sebagai suatu proses merencanakan, mengkoordinasikan, dan memutuskan bagaimana menggunakan kekuatan untuk mencapai maksud dan tujuan dakwah yang di keluarkan seefektif mungkin, dan upaya menghadapi sasaran dakwah dalam

situasi dan kondisi tertentu.¹ Adapun strategi dakwah yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah menggunakan strategi dakwah pada konsep Al-Bayanuniy. Al-Bayanuniy menegaskan bahwa ada tiga kategori strategi dakwah yang berbeda seperti: Sentimentil, rasional, dan inderawi. Al-Bayanuniy mendefinisikan strategi dakwah sebagai terdiri dari langkah-langkah yang ditentukan dan peraturan dakwah (kegiatan). Karena itu, dapat dikatakan bahwa teknik dakwah didasarkan pada keyakinan Islam, praktik keagamaan, prinsip ekonomi, dan hukum lainnya.²

2. Youtube

Youtube ini merupakan situs web berbagi video dengan beragam tema dan kategori. Mantan pekerja PayPal Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim meluncurkan YouTube pada Februari 2005. YouTube dibeli oleh Google pada November 2006 dan secara resmi beroperasi sebagai anak perusahaan Google.³ Penelitian ini berdasarkan channel youtube Pemuda Tersesat. Channel ini dibentuk pada tanggal 12 April 2021, Dengan bantuan Tretan Muslim dan Coki Pardede sebagai pembawa acara dan Habib sebagai da'i. Saluran tersebut aktif dan memiliki banyak pengikut. Telah dibuktikan bahwa saluran tersebut memiliki banyak penonton, termasuk lebih dari 1 juta penonton dan

¹ Najamuddin, "Strategi Dakwah Dan Faktor Pengaruh," *TASAMUH: Jurnal Studi Islam* 12 (2020): 33.

² Syekh Muhammad Abu Al-Fatah Al-Bayanuniy, *Ilmu Dakwah Prinsip dan Kode Etik Bedakwah Menurut Al-Quran dan As-Sunnah* (Jakarta: Akademika Pressindo, 2010), 247.

³ Laksamana Media, "Youtube dan Google Video" (Yogyakarta: MediaKom, 2009), 83.

lebih dari 1 juta pelanggan, serta banyak penggemar konten tersebut.

F. Penelitian Terdahulu

Beberapa karya yang berhubungan dengan judul dijelaskan dalam teks ini. Selain membandingkan banyak topik untuk menghindari penulisan yang terlalu mirip dengan karya lain yang relevan, tujuannya adalah untuk menghasilkan penemuan yang orisinal dan akurat. Karya yang cocok terdiri dari:

Pertama, pengkajian dengan judul, “Strategi Dakwah Habib Ja’far Dalam Praktik Toleransi Beragama Di Youtube Noice”. Oleh Krisna Mukti Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta Tahun 2022. Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa penggunaan pendekatan al-bayanuniy sebagai strategi dakwah Habib Jafar dalam praktik toleransi.⁴

Kedua, pengkajian dengan judul, “Penerapan Metode Dakwah Al-Bayanuniy Dalam Meningkatkan Kesadaran Keagamaan Followers @Lemonmove”. Oleh Nurul Dwi Ramadhani Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta Tahun 2021. Menurut kajian ini, pendekatan dakwah akun @lemonmove menggunakan metode dakwah al-bayanuniy dan didukung dengan dakwah oleh Al-hikmah, mau'izah hasanah, dan mujalah.⁵

⁴ Krisna Mukti, “Strategi Dakwah Habib Ja’far Dalam Praktik Toleransi Beragama Di Youtube Noice” (Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2022).

⁵ Nurul Dwi Ramadhani, “Penerapan Metode Dakwah Al-Bayanuniy Dalam Meningkatkan

Ketiga, penelitian dengan judul “Strategi Dakwah Ustadz Mahfudz Dalam Membentuk Akhlak Remaja Di Dukuh Sempu Desa Sempu Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali”. Oleh Mukti Abdul Matsani Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Surakarta Tahun 2020. Berdasarkan temuan tersebut, diketahui bagaimana Ustadz Mahfudz menggunakan taktik dakwah yang sentimental, rasional, dan indrawi untuk mempengaruhi akhlak remaja di Dusun Sempu, Desa Sempu, Kecamatan Andong, dan Kabupaten Boyolali.⁶

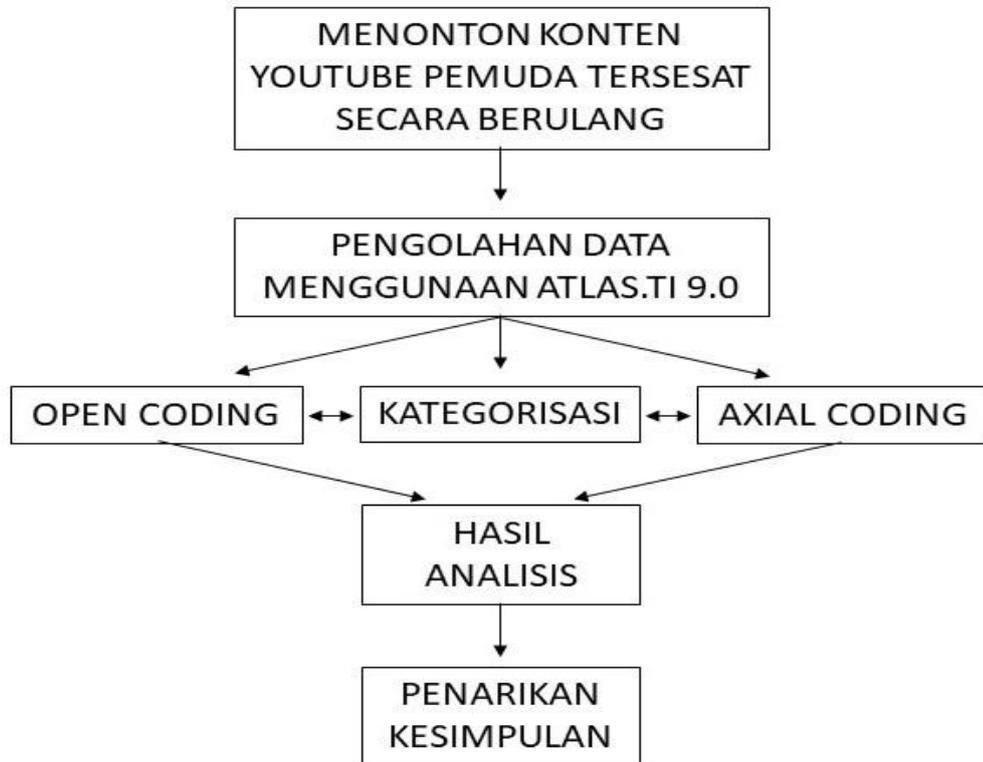
G. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah landasan atau gagasan utama yang membantu penulis dalam memahami bagaimana laporan penelitian akan berjalan berdasarkan studi literatur dan informasi yang ada. Klasifikasi kutipan tekstual berdasarkan topik dalam bab-bab yang berkaitan dengan arah dakwah yang diidentifikasi penulis sebagai subjek penelitian kesimpulan ini kemudian dipelajari. Penulis menggunakan teknik analisis data Miles and Huberman untuk mengumpulkan data berupa kalimat kutipan pada konten video YouTube dan membantu perangkat lunak ATLAS.ti memproses data. Hasilnya kemudian diperiksa dengan menggunakan komponen strategi sentimental, rasional, dan inderawi yaitu pada teori strategi dakwah al-

Kesadaran Keagamaan Followers @Lemonmove” (Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2021).

⁶ Mukti Abdul Matsani, “Strategi Dakwah Ustadz Mahfudz Dalam Membentuk Akhlak Remaja Di Dukuh Sempu Desa Sempu Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali” (Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Surakarta, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2020).

bayanuniy.



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan karena jenis pencariannya. Data untuk jenis penelitian ini dikumpulkan dari berbagai perpustakaan, termasuk perpustakaan itu sendiri, serta sumber lain seperti arsip, internet, buku, majalah, surat kabar, dll., Dalam bentuk konsep (informasional), ide, atau

pikiran.⁷ Dalam hal ini, penulis akan mengkaji strategi dakwah Habib Husein Ja'far al-Hadar di youtube Pemuda Tersesat. Jenis yang dilakukan peneliti ini termasuk dalam penelitian kategori deskriptif kualitatif. Pendekatan yang dilakukan untuk menelaah dan memahami topik dan tujuan penelitian, termasuk tujuan kelembagaan, didasarkan pada informasi yang diberikan apa adanya.⁸ Bogdan dan Taylor menjelaskan proses penelitian kualitatif sebagai salah satu yang menghasilkan deskripsi verbal atau tertulis tentang orang-orang dan aktivitas yang diamati.⁹

b. Pendekatan Penelitian

Sebagai pendekatan penelitian, penelitian ini menggunakan analisis isi dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memahami pesan dalam penelitian sehingga dapat dibuat kesimpulan lebih lanjut tentang isi pesan, tema, dan aspek lainnya. Analisis isi dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif memberikan gambaran rinci tentang pesan atau teks tertentu.¹⁰ Metodologi penelitian deskriptif digunakan dalam metode penelitian ini. “Penelitian deskriptif adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan entitas sosial tertentu, meliputi individu,

⁷ Milya Sari Asmendri, “*Penelitian Kepustakaan*,” *Library Research, Natural Science* (2020): 44.

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kulitatif dan praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 25.

⁹ Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2007), 4.

¹⁰ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu- Ilmu Sosial Lainnya* Jakarta: Prenada Media Group, 2011, h. 47

kelompok, lembaga, dan komunitas,” jelas Lexi J. Moleong.¹¹

2. Subjek dan Objek Penelitian

Investigasi ini difokuskan akan subjek pada Habib Husein Ja'far Al-Hadar. Sedangkan objek dakwah yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satunya yang diposting di Youtube Pemuda Tersesat.

3. Data dan Sumber Data

Semua informasi dari individu yang dapat menjadi informan atau dari sumber tertulis atau sumber lain yang digunakan sebagai referensi untuk penelitian digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini. Informasi yang diperoleh dari subjek penelitian adalah:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang segera memberikan informasi kepada pengumpul data. Hal ini menunjukkan bahwa wawancara, survei terhadap individu atau kelompok (orang), serta temuan pengamatan objek, merupakan sumber utama data penelitian..¹² Video yang dipublikasikan di YouTube Pemuda Tersesat berfungsi sebagai sumber utama data konten studi.

b. Data Sekunder

Istilah "sumber data sekunder" mengacu pada sumber yang tidak

¹¹ Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2007), h. 6.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 308

secara langsung menawarkan data kepada pengumpul data. Hal ini menunjukkan bahwa sumber data penelitian diakses melalui perantara atau secara tidak langsung berupa buku cetak atau tidak terbit atau rekaman data yang ada. Sebaliknya, peneliti harus mengumpulkan informasi dengan pergi ke perpustakaan, fasilitas belajar, arsip, atau membaca buku-buku yang berkaitan dengan topik.¹³

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tujuan utama dari penelitian, dan menggunakan metode pengumpulan data atau hanya mengumpulkan data merupakan langkah penting dalam proses penelitian.¹⁴ Peneliti menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data untuk penelitian ini, antara lain menonton Pemuda Tersesat di youtube, menganalisis apa yang tersedia dan mengklasifikasikan informasi kunci yang termasuk dalam strategi dakwah menggunakan kategori strategi dakwah sentimental, rasional, dan inderawi. Kemudian tulis secara deskriptif.

5. Teknik Analisis Data

Pemeriksaan metodis dan pengumpulan data dari wawancara,

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 308

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 308

laporan lapangan, dan dokumen dikenal sebagai analisis data. Menyortir data, mencirikannya dalam bentuk unit, meringkasnya, mengaturnya dalam model, memilih apa yang penting dan berharga untuk dipelajari darinya, dan sampai pada kesimpulan yang jelas yang dapat dipahami oleh diri sendiri dan orang lain adalah contohnya.¹⁵ Atas dasar masalah saat ini, penulis dalam hal ini mengevaluasi data penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode analisis model Miles dan Huberman. Menurut mereka, upaya analisis data yang berkualitas bersifat interaktif dan berkesinambungan hingga data jenuh.

6. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menunjukkan bahwa penelitian ini benar-benar dilakukan sebagai penyelidikan ilmiah dan untuk memastikan bahwa datanya akurat dan bebas dari subjektivitas atau apa yang tidak diinginkan oleh peneliti sendiri, validitas data diperiksa.

Sangat penting untuk mengkonfirmasi keakuratan data yang diperoleh untuk melihat hasil penyelidikan ini sebagai penelitian ilmiah. Berikut adalah beberapa metode untuk memvalidasi informasi yang dikumpulkan untuk penyelidikan ini:

- a. Untuk memaksimalkan hasil dan memastikan penelitian ini dapat diandalkan, pengamatan penelitian diperluas untuk

¹⁵ Hardani, dkk, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitati, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020, h. 162

melihat unggahan konten YouTube Pemuda Tersesat.

- b. Tonton beberapa video YouTube Pemuda Tersesat untuk mengumpulkan pengamatan terperinci. Menggunakan observasi dan memastikan informasi dapat dipercaya.
- c. Untuk mencegah hasil yang tidak diinginkan, tinjauan data dilakukan banyak faktor yang diteliti ada sumber penelitian.
- d. Tentunya penting mencari bahan referensi sebaik mungkin saat menggunakan referensi, hal ini sumber referensi untuk menambah landasan teori dalam tugas akhir ini.

I. Sistematika Penulisan

Penulis penelitian ini menggunakan struktur penulisan lima bab dengan banyak sub-bab untuk setiap bab, termasuk:

BAB I: PENDAHULUAN, terdiri dari informasi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kepentingan penelitian, definisi istilah, penelitian sebelumnya, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: DESKRIPSI UMUM, bab ini menjelaskan bagaimana kisah kehidupan Habib Husein Ja'far Al- hadar ditulis.

BAB III: KAJIAN PEMETAAN POKOK BAHASAN STRATEGI DAKWAH HABIB HUSEIN JA'FAR AL-HADAR DALAM YOUTUBE PEMUDA TERSESAT, Konsep strategi dakwah, konsep unsur dakwah, media YouTube, dan fungsi media YouTube dibahas dalam bab ini.

BAB IV: ANALISIS ATAU PEMBAHASAN, Data dan temuan

studi disajikan dalam bab ini.

BAB V: Saran dan kesimpulan bab ini dibahas.